

**ANALISIS KEBUTUHAN TENAGA KERJA DI BAGIAN UNIT  
REKAM MEDIS BERDASARKAN METODE ANALISIS  
BEBAN KERJA KESEHATAN DI PUSKESMAS  
AROSBAYA**

**KARYA TULIS ILMIAH**

Diajukan Untuk Melengkapi Sebagian Persyaratan dalam memperoleh gelar  
Ahli Madya Kesehatan (AMd. Kes)



Oleh  
**NUR MISBAHAH**  
**NIM. 18134620015**

**PROGRAM STUDI D-III PEREKAM DAN INFORMASI  
KESEHATAN STIKES NGUDIA HUSADA MADURA  
2021**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**ANALISIS KEBUTUHAN TENAGA KERJA DI BAGIAN UNIT  
REKAM MEDIS BERDASARKAN METODE ANALISIS  
BEBAN KERJA KESEHATAN DI PUSKESMAS  
AROSBAYA**

(Studi di Puskesmas Arosbaya, Kab : Bangkalan)

**NASKAH PUBLIKASI**

Oleh

**NUR MISBAHAH  
NIM 18134620015**

Telah di setujui pada Tanggal:

Senin, 21 jni 2021

Pembimbing

Angga Ferdianto, S.ST., M.K.M  
NIDN. 0712129301

## ABSTRAK

Nama : Nur Misbahah  
NIM : 18134620015  
Dosen Pembimbing : Angga Ferdianto, S.ST., M.K.M  
Program Studi : D-III Perekam Medis dan Informasi Kesehatan  
STIKes Ngudia Husada Madura

### **ANALISIS KEBUTUHAN TENAGA KERJA DI BAGIAN UNIT REKAM MEDIS BERDASARKAN METODE ANALISIS BEBAN KERJA KESEHATAN DI PUSKESMAS AROSBAYA**

#### **ABSTRAK**

Analisis beban kerja adalah metode yang digunakan untuk menentukan jumlah, waktu, usaha dan sumber daya yang diperlukan. Hasil analisis beban kerja juga dapat dijadikan tolak ukur untuk meningkatkan produktivitas kerja dalam melakukan kegiatan pembinaan, pada pegawai. Petugas di Puskesmas Arosbaya sering merangkap tugasnya dan seluruh petugas disana tidak ada yang berlatar dari lulusan rekam medis sehingga pengkodean penyakit masih di lakukan oleh petugas di poli pelayanan.

Metode ini adalah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Subyek penelitian ini adalah petugas di bagian unit rekam medis di Puskesmas Arosbaya. Objek penelitian ini adalah Sumber Daya Manusia di bagian unit rekam medis. Cara pengumpulan data melalui wawancara dan observasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa waktu kerja tersedia adalah 1.496 jam/tahun atau 89.760 menit/tahun dengan 7 komponen beban kerja(kegiatan), Standar Beban Kerja mulai dari 33.440 – 89760, diperoleh Standar Tugas Penunjang 1,06. Berdasarkan perhitungan ABK-Kes, Kebutuhan keseluruhan tenaga di bagian unit rekam medis adalah 7 orang.

Jumlah tenaga yang dibutuhkan di bagian unit rekam medis Puskesmas Arosbaya 7 petugas dari 6 petugas yang sudah ada. Hal ini menunjukkan ada kekurangan 1 petugas. Penambahan jumlah Sumber daya manusia perlu segera dilakukan agar tidak terjadi rangkap tugas serta diharapkan seluruh petugas rekam medis dapat bekerja secara optimal.

**Kata Kunci : ABK-Kes, Sumber Daya Manusia, Perhitungan**

## ABSTRACT

Nama : Nur Misbahah  
NIM : 18134620015  
Dosen Pembimbing : Angga Ferdianto, S.ST., M.K.M  
Program Studi : D-III Perekam Medis dan Informasi Kesehatan  
STIKes Ngudia Husada Madura

***LABOR NEEDS ANALYSIS IN THE UNIT MEDICAL  
RECORDS BASED ON ANALYSIS METHODS  
THE BURDEN OF HEALTH WORK IN  
THE MEDICAL CENTER  
AROSBAYA***

### **ABSTRACT**

*Workload analysis is the method used to determine the amount, time, effort, and resources needed. Workload analysis can also be a quantifying measure to increase the productivity of work in doing coaching activities, in employees. The officer at the Arosbaya office often catches up with his duties and all the officers there are none of the medical records so the encoding of the disease is still being done by officers in poli services.*

*The method was descriptive with a quantitative approach. The subject of this study was an officer in the medical records unit of the Arosbaya Public health center. The object of this research was a human resource in the medical records unit. How data collection through interviews and observations.*

*The Research showed that work time available was 1,496 hours/years or 89,760 minutes/years with 7 components of workload (activity), a standard workload starting from 33,440-89760, acquired a standard workload of 1.06. According to abk-kes' calculations, the need for the entire power in the unit's medical records was seven people.*

*The amount of manpower needed in the unit of medical records of the Arosbaya Public Health center 7 officers out of 6 existing officers. This showed there's a shortage of one officer. An immediate increase in the number of human resources is needed to prevent duplication of duties and is expected that all medical record recorders can be optimally employed.*

**Keywords: *abk-kes, human resources, calculation***



## Latar Belakang

Permenkes No 269 tahun 2008 menerangkan bahwa Rekam Medis merupakan sebuah berkas yang berisi catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan serta pelayanan lain kepada pasien pada fasilitas pelayanan kesehatan. Pembangunan kesehatan bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat bagi masyarakat agar tercapai derajat kesehatan bagi setiap orang yang setinggi-tingginya. Sebagai kapitalisasi bagi pembangunan sumber daya manusia yang menguntungkan secara ekonomi dan sosial, bahwasanya untuk memperoleh tujuan pembangunan kesehatan seperti halnya yang dimaksud diperlukan secara mendalam yang di dukung oleh Sumber Daya Manusia (SDM). salah satunya dengan menyiapkan sumber daya manusia kesehatan yang mencukupi dan menyeluruh di seluruh wilayah Indonesia. (Kemenkes RI, 2015).

Menurut Kemenkes RI (2012), Analisis beban kerja adalah metode yang digunakan untuk menentukan jumlah, waktu, usaha serta sumber daya yang diperlukan untuk menjalankan tugas dan fungsi organisasi. Pelaksanaan analisis beban kerja dapat menghasilkan suatu tolak ukur bagi pegawai

atau unit organisasi dalam melaksanakan kegiatannya yang berupa norma waktu penyelesaian pekerjaan, tingkat efisiensi kerja dan standar beban kerja dan prestasi kerja, menyusun formasi pegawai, penyempurnaan sistem prosedur kerja dan manajemen lainnya.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan pada bulan Desember 2020 di Puskesmas Arosbaya peneliti mendapatkan informasi melalui wawancara dengan salah satu petugas di instalasi rekam medis bahwasanya terdapat 6 orang petugas di unit rekam medis yang terdiri dari 3 orang petugas pendaftaran dan 3 orang di bagian *filing* dan petugas tersebut seringkali merangkap tugasnya seperti petugas pendaftaran mengantarkan Dokumen Rekam Medis (DRM) ke poli serta mengembalikan berkas rekam medis ke rak *filing*. Seluruh petugas rekam medis di Puskesmas tidak ada yang berlatar belakang dari lulusan rekam medis rata-rata petugas di sana hanya lulusan SMA, sehingga pengkodean penyakit masih dilakukan oleh dokter atau perawat di poli pelayanan. Hal tersebut menyebabkan beberapa berkas rekam medis menumpuk di poli pelayanan. Jumlah kunjungan pasien di Puskesmas Arosbaya rata-rata sebanyak 78 perhari, sehingga mengakibatkan beban

petugas semakin meningkat. Jumlah rata-rata kunjungan pasien didapat dari total seluruh kunjungan pasien dalam setahun lalu dibagi dengan jumlah hari kerja, untuk data kunjungan pasien dapat dilihat pada halaman 66. Berdasarkan uraian - uraian tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Analisis Kebutuhan Tenaga Kerja di Bagian Unit Rekam Medis Berdasarkan Metode Analisis Kebutuhan Kesehatan di Puskesmas Arosbaya"

#### **Metode Penelitian**

Metode atau jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui kebutuhan tenaga kerja di bagian unit rekam medis berdasarkan metode ABK Kes di Puskesmas Arosbaya. Adapun subyek dalam penelitian ini adalah petugas di bagian unit rekam medis di puskesmas Arosbaya. Objek dalam penelitian ini adalah Sumber Daya Manusia di bagian unit rekam medis di Pusekesmas Arosbaya. Variable dalam penelitian ini adalah kebutuhan petugas rekam medis di bagian unit rekam medis menggunakan metode ABK Kes di Puskesmas Arosbaya. Instrument penelitian menggunakan pedoman wawancara dan observasi. Cara pengumpulan data wawancara dan observasi.

#### **Hasil**

##### **Waktu Kerja Tersedia (WKT)**

###### **1. Hari Kerja (A)**

Hasil penelitian yang dilakukan di Puskesmas Arosbaya di ketahui bahwa hari kerja seluruh petugas rekam medis di Puskesmas Arosbaya adalah 6 hari kerja yaitu hari Senin sampai Sabtu.

###### **2. Cuti Pegawai (B)**

Hasil wawancara kepada penanggung jawab bagian unit rekam medis dapat diketahui bahwa cuti pegawai selama satu tahun yaitu 12 hari.

###### **3. Libur Nasional (C)**

Hari libur nasional di Puskesmas Arosbaya yaitu berpatokan pada peraturan pemerintah yaitu mengenai hari libur nasional dan cuti bersama, untuk libur nasional dan cuti bersama ditetapkan 24 hari libur nasional, yang diantaranya 2 hari libur nasiol berketepatan pada hari minggu dan 22 hari lainnya berketepatan pada hari kerja.

###### **4. Pelatihan dan Pendidikan (D)**

Pelatihan dan Pendidikan untuk petugas di bagian unit rekam medis di Puskesmas Arosbaya yaitu dilakukan 3 hari/pertahun.

###### **5. Ketidakhadiran kerja absen (E)**

Ketidakhadiran kerja absen di Puskesmas Arosbaya dengan alasan izin, sakit atau

tidak masuk tanpa keterangan yaitu maksimal selama 3 hari.

#### 6. Waktu Kerja (F)

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang Tabel 1 Waktu Kerja

dilakukan di Puskesmas Arosbaya untuk waktu kerja pegawai sebagai berikut :

Hari	Jam	
Senin – Kamis	08.00 – 12.30	4,5
Jum'at	08.00 – 10.30	2,5
Sabtu	08.00 – 11.30	3,5

Tabel 2 Komponen Perhitungan Waktu Kerja Tersedia

Kode	Faktor	Rumus	Jumlah
A	Hari Kerja	366 – Jumlah hari minggu $366 - 52 = 314$ hari/tahun	314 Hari/tahun
B	Cuti Pegawai	Ketetapan dari puskesmas	12 Hari/tahun
C	Libur Nasional	Berdasarkan kalender	24 Hari/tahun
D	Pelatihan dan Pendidikan	Ketetapan puskesmas	3 Hari/tahun
E	Ketidakhadiran Kerja	Ketetapan dari puskesmas	3 Hari/tahun
F	Waktu Kerja (1 minggu)	Senin-Kamis $08.00-12.30 = 4,5$ jam Jum'at $08.00-10.30 = 2,5$ jam Sabtu $08.00-11.30 = 3,5$ jam $(4,5 \times 2,5 \times 3,5) + 5 : 6 = 17,3$ jam/hari $17,3 \times 6 = 103,8$ jam/minggu	44 jam/minggu
G	Jam Kerja Efektif (JKE)	$75\% \times 44 \text{ jam} = 33$	33 jam/minggu
H	Waktu Kerja (1 hari)	$33 : 6 \text{ hari} = 5,5$	5,5 jam/hari
I	Waktu Kerja Tersedia (Hari)	$314 - (12 + 24 + 3 + 3) = 272$	272 hari/tahun
J	Waktu Kerja Tersedia (Jam)	$(272 - 42) \times 5,5 = 1.496$	1.496 jam/tahun
	Waktu Kerja Tersedia (WKT) dibulatkan dalam jam		1.496 jam/tahun
	Waktu Kerja Tersedia (WKT) dibulatkan dalam Menit		$1.496 \times 60 = 89.760$ menit/tahun

## Menetapkan Komponen Beban Kerja dan Norma Waktu

Tabel 3 Menetapkan Komponen Beban Kerja dan Norma Waktu

Nomor	Jenis Tugas	Jenis Kegiatan	Komponen Beban Kerja (Kegiatan)	Norma Waktu
1.	Tugas Pokok	Pendaftaran	Meminta identitas pasien	2 menit/pasien
			Mengentry data pasien	2 menit/pasien
			Membuat DRM	2 menit/pasien
			Membuat KIB	1 menit/pasien
			Mengisi buku register	1 menit/pasien
		Penyimpanan	Mencari DRM yang diperlukan	4 menit/DRM
			Mengisi buku ekspedisi	1 menit/DRM
			Mengantar DRM ke poli tujuan	2 menit/DRM
			Memasukkan DRM ke rak penyimpanan	3 menit/DRM
			Rapat	120 menit/bulan
2.	Tugas Penunjang	Internal	Apel	30 menit/hari
		Eksternal	Pelatihan/ Pendidikan	720 menit/tahun

## Menghitung Standar Beban Kerja (SBK) di Puskesmas Arosbaya

Tabel 4 Menghitung Standar Beban Kerja (SBK)

Nomor	Jenis Tugas	Jenis Kegiatan	Komponen Beban Kerja (Kegiatan)	Norma Waktu	WKT (menit)	SBK (6)/(5)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Tugas Pokok	Pendaftaran	Meminta identitas pasien	2 menit/pasien	89.760	44.880
			Mengentry data pasien	2 menit/pasien	89.760	44.880
			Membuat DRM	2 menit/pasien	89.760	44.880
			Membuat KIB	1 menit/pasien	89.760	89.760
			Mengisi buku register	1 menit/pasien	89.760	89.760
		Penyimpanan	Mencari DRM yang diperlukan	4 menit/DRM	89.760	22.440
			Mengisi buku ekspedisi	1 menit/DRM	89.760	89.760



Mengantar DRM ke poli tujuan	2 menit/DRM	89.760	44.880
Memasukkan DRM ke rak penyimpanan	3 menit/DRM	89.760	29.920

### Menghitung Standar Tugas Penunjang (STP) di Puskesmas Arosbaya

Tabel 5 Menghitung Standar Tugas Penunjang

No	Jenis Tugas	Kegiatan	Rata-Rata Waktu	Waktu kegiatan (mnt/th)	WKT (mnt/th)	FTP %
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(8)= (5)/(6)x100
2	Tugas penunjang	Rapat	120 menit bulan	2.880	89.760	3,2
		Apel	30 menit hari	1.560	89.760	1,7
		Pelatihan Pendidikan	720 menit tahun	720	89.760	0,8
		Faktor Tugas Penunjang (FTP) dalam % Standar Tugas Penunjang (STP) = $(1/(1 - \text{FTP}/100))$				

### Menghitung Kebutuhan SDM di Bagian Unit Rekam Medis di Puskesmas Arosbaya

Tabel 6 Menghitung kebutuhan SDM

Jenis Tugas	Kegiatan	Capaian (1 tahun)	SBK	Kebutuhan SDM
(1)	(2)	(3)	(4)	(5) = (3)/(4)
Tugas pokok	Meminta identitas pasien	28.658	44.880	0,63
	Mengentry data pasien	28.658	44.880	0,63
	Membuat DRM	28.658	44.880	0,63
	Membuat KIB	28.658	89.760	0,3
	Mengisi buku register	28.658	89.760	0,3

Jenis Tugas	Kegiatan	Capaian (1 tahun)	SBK	Kebutuhan SDM
	Mencari DRM yang diperlukan	28.658	22.440	1,27
	Mengisi buku ekspedisi	28.658	89.760	0,3
	Jumlah Tenaga Kerja (JKT)			5,64
	Standar Tugas Penunjang			1,06
	Total Kebutuhan SDM			6,7
	Pembulatan			7

## Pembahasan

### Waktu Kerja Tersedia (WKT)

Waktu kerja tersedia di bagian unit rekam medis di Puskesmas Arosbaya adalah 89.760 menit/tahun hal ini belum memenuhi standar ketetapan waktu kerja Permen PAN-RB No 26 Tahun 2011. Salah satu faktor penyebabnya adalah kurangnya petugas di bagian unit rekam medis sehingga mengakibatkan rangkap petugas. Karena itu pihak Puskesmas Arosbaya harus memperhatikan beban kerja petugas dan perlunya job description pada struktur

organisasi di bagian unit rekam medis di Puskesmas Arosbaya sehingga jelas pembagian kerjanya.

### Komponen Beban Kerja dan Norma Waktu

Komponen beban kerja dan Norma waktu diambil dari uraian tugas dan dilaksanakan oleh petugas di bagian unit rekam medis di Puskesmas

Arosbaya. Dikarenakan di Puskesmas Arosbaya masih ada petugas yang melakukan rangkap tugas, maka pihak Puskesmas perlu memperhatikan beban tenaga kerja dan pembuatan struktur organisasi di bagian unit rekam medis di Puskesmas Arosbaya agar jelas pembagian kerjanya. Dengan adanya struktur organisasi dapat memperjelas kedudukan, pembagian kerja, uraian tugas serta dapat mempertahankan suatu beban kerja dalam waktu tertentu dan didapatkan petugas tetap di bagian unit rekam medis

### Standar Beban Kerja (SBK) di Puskesmas Arosbaya

Standar beban kerja yang belum sesuai, seperti ditemukannya petugas yang melakukan rangkap tugas mengakibatkan beban kerja petugas semakin meningkat, sehingga berdampak kepada pelaksanaan tugas utama yang tidak efektif dan efisien.

## **Standar Tugas Penunjang (STP) di Puskesmas Arosbaya**

Standar tugas penunjang merupakan kegiatan yang tidak berhubungan dengan tugas pokok atau jenis kegiatan yang dikerjakan diluar jam kerja oleh seluruh jenis SDMK sehingga menyita waktu kerja petugas. Standar tugas penunjang merupakan acuan yang digunakan untuk menghitung kebutuhan SDMK. Standar Tugas penunjang yang tinggi, seperti apel yang dilakukan 1 bulan 1 kali mengakibatkan petugas melakukan rangkap tugas dan beban kerja petugas semakin meningkat, sehingga berdampak kepada pelaksanaan tugas utama yang tidak efektif dan efisien.

### **Kebutuhan SDMK di Bagian Unit Rekam Medis di Puskesmas Arosbaya**

Ketersediaan Sumber Daya Manusia Kesehatan sangat berpengaruh terhadap kualitas pelayanan. Perencanaan Sumber daya manusia kesehatan dilakukan dengan cara yang sebaik-baiknya agar tidak terjadi rangkap tugas dan beban tenaga kerja tidak terlalu tinggi. Dengan demikian petugas dapat bekerja secara optimal sehingga pasien mendapatkan pelayanan dengan baik.

## **Kesimpulan**

1. Waktu Kerja Tersedia (WKT) berdasarkan jam kerja efektif di bagian unit rekam medis di Puskesmas Arosbaya adalah 1.496 jam/tahun atau 89.760 menit/tahun.
2. Komponen beban kerja ada 7 komponen yang meliputi meminta identitas pasien, mengentry data, membuat DRM, membuat KIB, mengisi buku register, mencari DRM yang diminta, mengisi buku ekspedisi, mengantar DRM ke poli tujuan, mengembalikan DRM ke rak penyimpanan yang dilakukan petugas dengan norma waktu 1 - 4 menit/pasien.
3. Standar Beban Kerja (SBK) di bagian unit rekam medis di Puskesmas Arosbaya mulai dari 22.440 – 89.760.
4. Standar Tugas Penunjang (STP) di Puskesmas Arosbaya masuk pada uraian tugas dan tugas tersenut ada yang dikerjakan setiap hari, satu bulan satu kali, bahkan ada yang satu tahun tiga kali yaitu pada pelatihan dan Pendidikan.

5. Kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan (SDMK) di bagian unit rekam medis dengan menggunakan metode ABK-Kes di Puskesmas Arosbaya adalah 7 orang. Saat ini petugas di bagian unit rekam medis berjumlah 6 orang dan masih membutuhkan tambahan 1 sumber daya manusia.

### **Saran**

1. Perekrutan petugas rekam medis diutamakan minimal lulusan D3 Perekam Medis dan Informasi Kesehatan agar tidak terjadi rangkap tugas, serta diharapkan petugas dapat bekerja secara optimal.
2. Pihak manajemen Puskesmas dapat mempertimbangkan penggunaan metode ABK-Kes sebagai proses perencanaan tenaga kerja agar didapat perolehan jumlah petugas yang sesuai beban kerja yang ada di masa mendatang.

### **DAFTAR PUSTAKA**

Kementerian Kesehatan RI. 2004. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor: 81/MENKES/SK/I/2004 Tentang *Pedoman Penyusunan Perencanaan*

*Sumber Daya Manusia Kesehatan di Tingkat Provinsi, Kabupaten/Kota, Serta Rumah Sakit.* Jakarta

Kementerian Kesehatan RI. 2008. *Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 269 tentang Rekam Medis.* Jakarta : Indonesia.

Kementerian Kesehatan RI. 2012. *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor : 53 Tahun 2012 Tentang Pedoman Pelaksanaan Analisis Beban Kerja Di Lingkungan Kementerian Kesehatan Presiden Republik Indonesia.* Jakarta.

Kementerian Kesehatan RI. 2014. *Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 75 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat.* Jakarta : Indonesia.

Kementerian Kesehatan RI. 2015. *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 33 Tahun 2015 Tentang Pedoman Penyusunan Perencanaan Kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan.* Menkes RI. Jakarta.

Permendagri. 2008. *Peraturan Menteri Dalam Negeri No.*



12 Tahun 2008 Tentang  
*Pedoman Analisis Beban  
Kerja Di Lingkungan  
Departemen Dalam Negeri  
dan Pemerintah Daerah.*  
Jakarta

Republik Indonesia. 2003. Undang  
– Undang Republik  
Indonesia Nomor 13 Tahun  
2003 Tentang  
*Ketenagakerjaan.* Presiden  
Republik Indonesia. Jakarta

